

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN: PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2019)**

Dian Mutiara Angesti Putri¹⁾, Tatas Ridho Nugroho²⁾, M. Bahril Ilmiddaviq³⁾
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit
Email: dianmutiara836@gmail.com

Abstract

The research to test the factors that influence the timeliness of financial report. Factors to be analyze in this research namely firm size, liquidity, leverage, and profitability as moderating variable. The population of this study are all bank sub sector companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. Technique used purposive sampling with 30 companies sample. The analysis technique using multiple linier regression analysis. The result showed that: 1)Partially, firm size has significant effect influence the timeliness of financial report, but liquidity and leverage don't affect influence the timeliness of financial report 2)simultaneously, company size, liquidity, and leverage had a significant effect influence the timeliness of financial reporting 3)The result of the moderation testing with the interaction test (MRA) show that profitability unable to moderated the relationship of firm size, liquidity, and leverage influence the timeliness of financial report.

Keywords: Firm Size, liquidity, Leverage, Profitability, Timeliness of Financial Report

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor yang diuji pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan(size), likuiditas(liquidity), leverage, dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Metode penarikan sampel menggunakan purposive sampling dan didapatkan 30 perusahaan. Teknik analisis yaitu analisis regresi linier berganda. Hasilnya yaitu: 1)Pengujian parsial, size berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan liquidity dan leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 2)Pengujian Simultan, size, liquidity dan leverage tsecara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 3)Hasil pengujian moderasi dengan uji interaksi (MRA) memberikan hasil profitabilitas tak mampu memoderasi ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhdap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal yang semakin pesat, membuat para pengguna laporan mendapatkan informasi yang berguna agar tidak salah dalam mengambil sebuah keputusan (Dewayani et al., 2017). Jikalau informasi disampaikan tepat waktu maka informasi tersebut semakin bermanfaat untuk seluruh para pemakai informasi.

Sesuai dengan (Peraturan Bapepam Nomor: Kep-346/BL/2011 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Secara Berkala, n.d.) “kewajiban dalam menyampaikan LK secara periodik kepada Bapepam dan diumumkan ke publik paling lambat 90 hari sejak tahun tutup buku”. Adanya peraturan itu belum menjamin semua emiten *Go Public* memberikan informasi tepat waktu. Ketepatan waktu disebabkan berbagai faktor, seperti ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan, profitabilitas (*profit*), *leverage/solvabilitas*, reputasi KAP, likuiditas, struktur kepemilikan, dan masih banyak lagi. Dari beberapa faktor tersebut, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* yang paling berpengaruh.

Yang menjadi pembeda dari penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian, waktu, jumlah populasi, dan variabel. Alasan memilih sub sektor bank karena perusahaan tersebut memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Bank merupakan sebuah bisnis yang dituntut untuk selalu konsisten dan tidak diragukan reputasinya.

Size yaitu menggambarkan ukuran dari perusahaan yang bisa diproksikan dengan bermacam cara. Diantaranya adalah jumlah aset, nilai pasar saham, total penjualan. Semakin besar nilai tersebut, semakin besarnya juga *size* dari perusahaan itu (Hasanah et al., 2018). Pada penelitian yang penulis buat, *size* diproksikan menggunakan ln total aset. Besarnya jumlah aset membuktikan bahwa perusahaan mampu membiayai akuntan yang profesional dan pintar sehingga dalam menyelesaikan informasi dengan cepat dan ketepatan menyampaikan informasi keuangan lebih besar.

H₁: Ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

“*Liquidity* yaitu kesanggupan perusahaan dalam membayar hutang atau kesanggupan dalam memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih (Kariyoto, 2017)”. Semakin likuid perusahaan, hal tersebut menjadi berita baik. Perusahaan dengan berita baik cenderung menyampaikan informasi secara tepat waktu (Dewayani et al., 2017).

H₂: *Liquidity* secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

“*Leverage* diperlukan dalam mengukur banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang (Nurmiati, 2016)”. Semakin tinggi *leverage* dapat diartikan perusahaan sedang mendapatkan berita buruk sehingga cenderung memperlambat dalam menyampaikan informasi (Ferdina & Wirama, 2017). Sebaliknya jika perusahaan mempunyai *leverage* rendah dapat diartikan perusahaan itu mempunyai kabar baik dan tepat waktu dalam penyampaian informasi (Islam, 2015).

H₃: *Leverage* secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Besarnya *size* adalah salah satu indikator bahwa perusahaan itu likuid dan mempunyai *leverage* rendah. Perusahaan besar yang mempunyai likuiditas tinggi dan *leverage* rendah jauh tepat waktu dalam memberikan informasi.

H₄: *Size*, *liquidity*, dan *leverage* secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Laporan keuangan yang disampaikan sesuai waktu yang telah ditentukan memperlihatkan bahwa semakin besarnya *size*. Hal tersebut semakin diperkuat saat adanya profitabilitas. Semakin tingginya profit, laba bisa dipergunakan dalam membiayai operasional perusahaan.

H₅: Profitabilitas memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian LK

Tingginya tingkat *likuidity*, merupakan good news dalam laporan keuangannya dan pastinya akan disampaikan dengan tepat waktu. Hal itu semakin diperkuat oleh profitabilitas. Semakin tinggi profit maka laba bisa digunakan dalam membiayai operasional perusahaan, dan membuat perusahaan semakin likuid. Hal tersebut menjadi kabar baik yang dimiliki perusahaan.

H₆: Profitabilitas memperkuat hubungan liquidity terhadap ketepatan waktu penyampaian LK

Perusahaan dengan kabar bagus cenderung tepat waktu dalam menyampaikan informasi LK. Hal itu semakin diperkuat dengan adanya profitabilitas. Semakin tinggi profit maka laba dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, dan membuat tingkat *leverage* menjadi rendah.

H₇: Profitabilitas memperkuat hubungan leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian LK

B. KAJIAN LITERATUR

1. Teori Agensi

Teori agensi menunjukkan keterikatan seorang agen (manajemen) dan prinsipal (pemegang saham) yang dapat menimbulkan konflik (Islam, 2015). Keterkaitan teori agensi dengan ketepatan waktu adalah pihak agen harus dalam penyampaian kondisi internal dengan transparan dan tepat waktu kepada pemegang saham. Apabila LK disampaikan dengan tepat waktu akan lebih relevan dan dapat meminimalisir terjadinya konflik antara pihak agen dan principal (Yuniarti, 2016).

2. Teori Kepatuhan

Kepatuhan artinya suka mentaati perintah, aturan, dan disiplin (Yuniarti, 2016). Emiten yang telah go public diharuskan dalam mematuhi aturan atau kebijakan yang sudah dibuat. Kebijakan tersebut tak lain mengenai penyampaian laporan keuangan yang informasinya harus disampaikan sesuai waktu yang sudah ditentukan paling lambat 90 hari setelah tanggal tutup buku. Jika melanggar akan dikenakan sanksi dan juga denda yang berlaku.

3. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Penyampaian LK ialah kewajiban kepada seluruh emiten *go public*. Laporan keuangan harus disampaikan secara periodik dan dipublikasi ke publik paling lambat 90 hari sejak tanggal tutup buku.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah menggambarkan kecil besarnya suatu perusahaan yang diprosikan dengan jumlah asset, nilai pasar, total penjualan, dan lain-lain. Semakin besarnya nilai itu semakin besarnya ukuran perusahaan (Hasanah et al., 2018).

5. Liquidity

Liquidity ialah kesanggupan untuk dapat memenuhi atau membayar hutangnya (Kariyoto, 2017). Perusahaan yang dapat membayar hutangnya dengan tepat waktu artinya perusahaan sedang dalam keadaan likuid.

6. Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur besarnya aset yang dimiliki perusahaan dari penggunaan hutang (Nurmiati, 2016). Semakin tingginya tingkat *leverage* maka tinggi pula resiko yang dihadapi oleh perusahaan.

7. Profitabilitas

Profitability yaitu kemahiran perusahaan agar mendapatkan profit pada waktu yang akan tiba, jadi perusahaan akan melakukan usaha dalam meningkatkan laba karena jika semakin tingginya tingkat laba (profit) pada perusahaan akan berdampak pada kesejahteraan perusahaan (Hery, 2017).

C. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. “Teknik penarikan sampel yaitu dengan *purposive sampling*, ialah *method* penarikan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu untuk tujuan supaya informasi yang didapatkan lebih *representatif* (Hartono, 2013)”.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Ketepatan waktu diproksikan dengan rumus:

Tanggal laporan keuangan disampaikan – Tanggal tahun tutup buku

b. Ukuran perusahaan (*size*) diproksikan menggunakan rumus: $Size = \ln(\text{Total Aset})$

c. Likuiditas diproksikan menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

d. *Leverage* diukur menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

e. Profitabilitas diukur menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

3. Metode Analisis Data

Persamaan dalam regresi diproksikan dengan rumus sebagai berikut (Sujarweni, 2015):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ket:

Y : KW (Ketepatan Waktu)

α : *Constanta*

X1 : Ukuran perusahaan (Size)

X2 : Likuiditas (CR)

X3 : *Leverage* (DAR)

β_1 β_3 : Koefisien regresi

e : *Error*

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitiannya yaitu perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Telah didapatkan data sebanyak 30 perusahaan, dan selama tiga tahun menjadi 90 data yang akan diteliti. Di bawah ini merupakan seleksi penarikan sampel dari data yang sudah diperoleh:

Tabel 1 Sampel Penelitian

Kriteria	Sampel
a. Perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.	43
b. Perusahaan sub sektor bank yang menerbitkan laporan keuangan periode 2017-2019.	30
c. Perusahaan sub sektor bank yang menampilkan tanggal penyampaian laporan keuangan periode 2017-2019.	30
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian 30 x 3 tahun	90

Sumber: *www.idx.co.id*

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif menggambarkan informasi penelitian seperti nilai min, max, mean, dan std deviasi (Ghozali, 2013)”.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	90	28,56	34,89	31,53	1,78617
Likuiditas	90	91,86	123,10	109,29	6,66137
Leverage	90	60,42	88,57	81,68	5,34768
Ketepatan Waktu	90	23	221	77,60	38,398
Valid N (listwise)	90				

Sumber: *Data sekunder yang diolah (2020)*

Size mempunyai nilai min dan maks 28,56 dan 34,89, rata-rata 31,53 dan std deviasi 1,78617. Liquidity mempunyai nilai min dan maks 91,86 dan 123,10, rata-rata 109,29 dan std deviasi 6,66137. Variabel *leverage* mempunyai nilai min dan maks 60,42 dan 88,57, rata-rata 81,68 dan std deviasi 5,34768. Variabel ketepatan waktu mempunyai nilai min 23 dan nilai maks 221, rata-rata 77,60 dan std deviasi 38,398.

3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Hasil Pengujian Normalitas

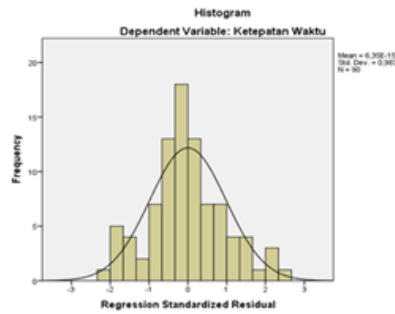
Uji ini diperlukan untuk membuktikan kenormalan data pada regresi.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

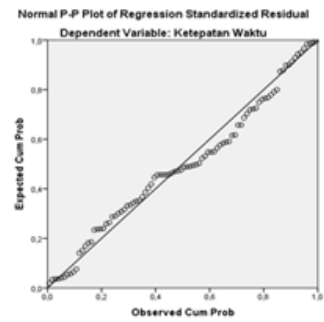
Unstandardized Residual		
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,40544345
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,064
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107 ^c

Sumber: *Data sekunder diolah (2020)*

Nilai sig 0,107. Itu memperlihatkan kalau data sudah terdistribusi normal, karena nilai sig 0,107 > 0,05. Untuk lebih jelasnya berikut merupakan uji normalitas lainnya:



Gambar 1 Kurva Histogram

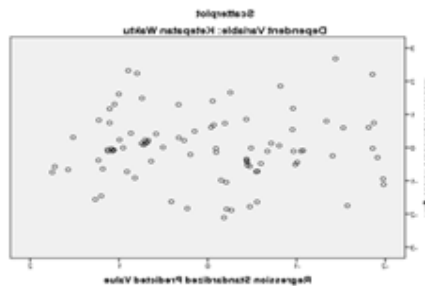


Gambar 2 Normal P-P Plot

Gambar 1 menggambarkan kurva histogram, data tersebut mengikuti bentuk kurva seperti lonceng tak melenceng ke kanan maupun ke kiri, maka diartikan data telah terdistribusi normal. Gambar 2 menggambarkan grafik dari *normal p-p plot* yaitu titik tersebar mengikuti garis diagonal. Sehingga diartikan data telah terdistribusi normal.

b. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian ini diperuntukkan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam grafik scatterplot. Jikalau terjadi pola yang teratur seperti melebar, bergelombang, menyempit, hal tersebut dapat dikatakan sudah terdapat heteroskedastisitas. Jikalau tidak terdapat suatu pola serta titik-titik tersebar artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



Gambar 3 Scatterplot

Dari gambar tersebut, data tersebar tidak teratur, artinya tak terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Pengujian ini diperuntukkan dalam mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ukuran Perusahaan	,932	1,073
Likuiditas	,999	1,001
Leverage	,932	1,073

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Telah diperoleh “nilai *Tolerance* >0,10”. Nilai VIF yaitu <10. Artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas.

d. Hasil Pengujian Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,528 ^a	,279	,254	,4124	1,860

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Didapatkan nilai dari DW 1,860, dan sig sebesar 0,05 didapatkan nilai dU 1,7264. sehingga $1,7264 < 1,860 < 2,2736$ ($dU < DW < (4-dU)$) hal tersebut diartikan tidak terjadi gejala autokorelasi.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,279	4,720		4,084	,000
	Ukuran Perusahaan	,427	,650	,091	1,994	,001
	Likuiditas	-,431	,712	-,055	-,606	,546
	Leverage	-3,573	,802	-,541	-1,701	,338

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Telah didapatkan hasil sebagai berikut:

$$Y = 39,279 + 0,427X_1 - 0,431X_2 - 3,573X_3$$

Konstanta sebesar 39,279 menunjukkan apabila variabel independen bernilai 0, nilai ketepatan waktu sebesar 39,279. Ukuran perusahaan mempunyai nilai 0,427, hal tersebut berarti 1% kenaikan ukuran perusahaan, ketepatan waktu mengalami peningkatan 0,427. Likuiditas mempunyai nilai -0,431, hal tersebut berarti kenaikan 1% likuiditas maka ketepatan waktu mengalami penurunan -0,431. *Leverage* mempunyai nilai -3,573, hal tersebut berarti kenaikan 1% *leverage* maka ketepatan waktu mengalami penurunan -3,573.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Pengujian Parsial

Tujuan dari pengujian parsial yaitu melihat pengaruh oleh variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel terikat Y. Apabila $sig < 0,05$ berarti variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y, dan sebaliknya.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,279	4,720		4,084	,000
	Ukuran Perusahaan	,427	,650	,091	1,994	,001
	Likuiditas	-,431	,712	-,055	-,606	,546
	Leverage	-3,573	,802	-,541	-1,701	,338

Sumber: Data SPSS diolah (2020)

X_1 mempunyai sig $0,001 < 0,05$, yang artinya size memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian LK. X_2 mempunyai sig $0,546 > 0,05$, yang berarti jikalau likuidity tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian LK. X_3 mempunyai sig $0,338 > 0,05$, sehingga diartikan *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian LK.

b. Hasil Pengujian Simultan

Pengujian simultan diperuntukkan dalam mengetahui pengaruh variabel bebas X secara bersama-sama.

Tabel 8 Hasil Pengujian Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	5,655	3	1,885	11,080	,001 ^b
	Residual	14,630	86	,170		
	Total	20,285	89			

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Nilai Fhitung $>$ Ftabel yaitu $11,080 > 2,71$ dan sig $0,001 < 0,05$ mempunyai arti *size*, *liquidity*, dan *leverage* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian LK.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji (R²) diperlukan untuk mengetahui besarnya dari pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 9 Hasil Pengujian R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,528 ^a	,279	,254	,4124	

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Didapatkan nilai *Adjusted R Square* 0,254. Sehingga variabel bebas mempengaruhi variabel terikat ketepatan waktu sebesar 25,4%, dan sebesar 74,6% telah dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

d. Hasil Uji Interaksi (MRA)

“Uji interaksi (MRA) adalah sebuah program yang diperuntukkan dalam pengujian interaksi antara beberapa perkalian variabel independen (Ghozali, 2013)”. Berikut hasil uji moderasi menggunakan uji interaksi (MRA):

Tabel 10 Hasil Uji Interaksi (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,981	7,930		2,015	,047
	Ukuran Perusahaan	,390	1,705	-,450	1,989	,028
	Leverage	-3,809	,748	,057	-1,234	,603
	Likuiditas	-,059	1,051	-,008	-,056	,956
	Profitabilitas	,200	1,242	,564	,161	,872
	X1Z	,006	,025	,553	,249	,804
	X2Z	-,003	,005	-,793	-,491	,625
	X3Z	-,002	,007	-,500	-,302	,763

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Telah didapatkan persamaan moderasi interaksi berikut:

$$Y = 35,981 + 0,390X_1 - 0,059X_2 - 3,809X_3 + 0,006X_1Z - 0,003X_2Z - 0,002X_3Z$$

Berdasarkan uji interaksi, nilai sig variabel independen $> 0,05$, ukuran perusahaan X_1 (sig. $0,804 > 0,05$), likuiditas X_2 (sig. $0,625 > 0,05$), dan *leverage* X_3 (sig. $0,763 > 0,05$) artinya profitabilitas tak mampu memoderasi hubungan variabe bebas X_1, X_2, X_3 terhadap variabel terikat Y .

6. Pembahasan

a. Hubungan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian LK

Dari penelitian yang telah diuji menunjukkan hasil bahwa *size* secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan besarnya perusahaan dengan jumlah aset yang besar menjadikan perusahaan bisa membayar akuntan yang pintar dan profesional dalam mengerjakan laporan keuangan tepat waktu. sehingga H_1 diterima.

b. Hubungan likuiditas terhdap ketepatan waktu penyampaian LK

Dari penelitian yang telah diuji menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penympaian LK. Itu disebabkan tinggi rendahnya likuiditas yang dimiliki perusahaan tetap berkewajiban dalam penyampaian LK dengan tepat waktu, karena sangat bermanfaat bagi publik dalam pengambilan keputusan, sehingga H_2 ditolak.

c. Hubungan *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian LK

Dari penelitian yang telah diuji memberikan hasil bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal itu dikarenakan tinggi rendahnya *leverage* sama-sama mempunyai kewajiban yang sama dalam ketepatwaktuan menyampaikan informasi, karena itu sangat penting serta bermanfaat bagi publik dalam pengambilan keputusan, sehingga H_3 ditolak.

d. Hubungan *size, liquidity, dan leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian LK

Berdasarkan penelitian yang telah dianalisis memberikan hasil bahwa *size, liquidity, dan leverage* secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu. *Size* adalah indikator jika likuidnya suatu perusahaan dan rendahnya *leverage*, sehingga H_4 diterima.

e. Pengaruh *size* terhadap ketepatan waktu penyampaian LK yang dimoderasi profitabilitas

Dari uji moderasi (MRA) memberikan hasil bahwa profit tidak memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan (*size*) terhdap ketepatan waktu dalam menyampaikan LK. Hal tersebut dikarenakan besarnya profit yang didapatkan tidak menjamin dapat menutupi biaya yang dikeluarkan perusahaan besar, sehingga H_5 ditolak.

f. Pengaruh *liquidity* (likuiditas) terhadap ketepatan waktu penyampaian LK yang dimoderasi profitabilitas

Berdasarkan uji moderasi (MRA) memberikan hasil bahwa profit tidak memperkuat hubungan antara *liquidity* terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian LK. Dikarenakan informasi harus disampaikan sesuai waktu yang ditentukan agar bisa dipergunakan dalam pengambilan sebuah keputusan oleh publik, sehingga H_6 ditolak.

g. Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penympaian LK yang dimoderasi profitabilitas

Dari uji moderasi (MRA) memberikan hasil bahwa profit tidak memperkuat *leverage* terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian LK. Baik *good news* maupun *bad news* perusahaan harus segera menyampaikan LK agar bisa digunakan dalam pengambilan keputusan oleh publik, sehingga H_7 ditolak.

E. KESIMPULAN

I. Kesimpulan

Dari *research* yang sudah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ukuran perusahaan (*size*) secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian LK.
- b. Likuiditas (*liquidity*) tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian LK.
- c. *Leverage* tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian LK.
- d. Ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian LK.
- e. Profitabilitas tidak memperkuat hubungan *size* terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
- f. Profitabilitas tidak memperkuat hubungan *liquidity* terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
- g. Profitabilitas tidak memperkuat hubungan *leverage* terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

F. REFERENSI

- Dewayani, M. A., Al Amin, M., & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammad Magelang*, ISSN 2407-9189, 441–458.
- Ferdina, N. wayan A., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan pada Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 2293–2318.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasanah, L. U., Afifudin, & Junaidi. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-JRA*, 07(03), 73–85.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Islam, L. N. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012 – 2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1–10.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Nurmiati. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Volume 13, 166–182.
- Peraturan Bapepam Nomor: Kep-346/BL/2011 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Secara Berkala.
- Sujarweni, V. W. (2015). *“Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.”* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yuniarti, R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Baabu Al-Iilmi*, Vol.1 No.1, 127–145.